LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK DESA MEMBANGUN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

JUDUL:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENATAAN INFRASTRUKTUR DAN PENGADAAN STAND BACA DI DESA BUHUDAA

OLEH :

Julius T. Mandjo, SH., MH /Ketua

NIP. 198907022019031015

Dr. Lusiana M. Tijow.,SH.,MH/Anggota

NIP. 198103062008122001

Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA 2021

JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1.	Judul Kegiatan	:	Pelatihan Dan Pendampingan Kader Pembangunan Manusia (KPM) Dan Pembentukan Rumah Sehat Desa
2.	Lokasi	:	Desa Buhudaa Kec Batudaa Pantai Kab Gorontalo
3.	Ketua Tim Pelaksana		
	a. Nama	:	Julius T. Mandjo, S.H., M.H.
	b. NIP	:	198907022019031015
	c. Jabatan/Golongan	:	Asisten Ahli / 3 b
	d. Program Studi/Jurusan	:	Bidang Tata Negara / Ilmu Hukum
	e. Bidang Keahlian	:	
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	:	082290276440 / juliusmandjo02@gmail.com
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	:	-
4.	Anggota Tim Pelaksana		
	a. Jumlah Anggota	:	1 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	:	Dr. Lusiana Margareth Tijow, SH. MH / -
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	:	-
	d. Mahasiswa yang terlibat	:	15 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra		
	a. Nama Lembaga / Mitra	:	Desa Buhudaa
	b. Penanggung Jawab	:	Kepala Desa
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	:	Desa Buhudaa Kec Batudaa Pantai Kab Gorontalo
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	:	43
	e. Bidang Kerja/Usaha	:	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KADER PEMBANGUNAN MANUSIA (KPM) DAN PEMBENTUKAN RUMAH SEHAT DESA
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	2 bulan
7.	Sumber Dana	:	PNBP/BLU UNG
8.	Total Biaya	:	Rp. 12.500.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

Gorontalo, 22 November 2021
Ketua

(Julius T. Mandjo, S.H., M.H.)
NIP. 198907022019031015

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... .i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

DAFTAR ISI.....iii

RINGKASAN.....v

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Tujuan..... 7

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program..... 8

BAB II TARGET DAN LUARAN.....10

2.1 Target 11

2.2 Luaran Program.....11

BAB III METODE PELAKSANAAN..... 12

3.1 Persiapan dan Pembekalan.....12

3.2 Uraian Program KKN Tematik..... 13

3.3 Rencana Aksi Program 14

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....17

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL YANG TELAH DICAPAI.....19

5.1 Pembahasan.....19

5.2 Hasil Yang Telah Dicapai..... 22

BAB VI RENCANA TAHAP SELANJUTNYA 38

BAB VII PENUTUP.....39

7.1 Kesimpulan.....39

7.2 Saran.....39

DAFTAR PUSTAKA..... 41

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara etimologis istilah desa berasal dari kata *swadesi* (Sansekerta) yang berarti wilayah atau tempat dan merupakan bagian yang mandiri serta otonom.[1] Membahas desa di Indonesia, maka sekurang-kurangnya menimbulkan 3 (tiga) penafsiran yakni: [2]

1. Secara sosiologis menggambarkan bentuk kesatuan masyarakat (komunitas) masyarakat atau penduduk yang tinggal dan menetap dalam satu lingkungan, dan diantara mereka saling mengenal dengan baik. Corak kehidupan mereka relatif homogen, dan bergantung kepada kebaikan alam. Berdasarkan gambaran tersebut, desa diasumsikan sebagai suatu masyarakat yang hidup secara sederhana dan pada umumnya bergantung pada lahan pertanian, mempunyai tradisi, adat dan ikatan sosial yang kuat, memiliki kejujuran dan pendidikannya relatif dibanding masyarakat perkotaan.
2. Secara ekonomi, desa adalah lingkungan masyarakat yang berusaha memenuhi kebutuhan hidup dari apa yang disediakan oleh alam. Pengertian ini menyimpulkan bahwa desa merupakan satu lingkungan ekonomi dimana penduduknya berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Secara politik Desa adalah suatu organisasi pemerintahan (kekuasaan) yang secara politik memiliki kewenangan tertentu sebabg merupakan bagian dari

[1] Sirajudin, dkk, ***Hukum Administrasi Pemerintahan Daerah***, Setara Press, Malang, 2016, (hlm : 329)

[2] Mashuri Maschab***, Politik Pemerintahan Desa di Indonesia,*** POlGov Fisipol UGM **(**hlm : 1)

pemerintahan di suatu negara. Berdasarkan pengertian ketiga ini, desa sering dirumuskan sebagai satu kesatuan masyarakat hukum yang berkuasa untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri.

Berdasarkan ketentuan UU Nomor 6 Tahun 2014 bahwa Desa merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki kewenangan mengatur dan mengurus sendiri kepentingan warganya, berdasarkan prakarsa maupun usul serta hak yang dimilkinya. Artinya segala kebijakan yang dilaksanakan di desa mengacu pada komunitas serta pemerintahan secara menyeluruh, dalam mewujudkan pembangunan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Komunitas yang dimaksud tentu berasal dari beberapa aspek maupun kalangan baik masyarakat, pemerintah maupun pranata lain termasuk juga infrastruktur agar pembangunan berjalan maksimal.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, dapat ditinjau dari dari tiga (3) hal, yakni; [3]

1. Membangkitkan suasana maupun iklim yang membuat potensi masyarakat bisa berkembang. Kaitannya dengan ini bahwa setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan, sehingga tak ada manusia yang sama sekali tak berdaya. Sementara pemberdayaan merupakan upaya membangun daya dengan mendorong serta memotivasi bangkitnya kesadaran terhadap potensi yang dimiliki dan berusaha untuk mengembangkannnya.
2. *Empowering* yakni memperkuat potensi yang dimiliki masyarakatnya. Olehnya perlu upaya positif berupa penguatan dengan menyiapkan langkah

[3] Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari, 2016, hal. xiv, *Membangunan Indonesia dari Desa, Pemberdayaan Desa sebagau Kunci Kesuksesan, Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat,* Media Pressindo, Yogyakarta

nyata, serta perlunya berbagai masukan dan peluang agar masyarakat lebih berdaya. Pemberdayaan tak hanya sebatas keberadaan individu seseorang melainkan juga pranata-pranatnya dengan menanamkan kerja keras dan tanggung jawab agar punya kualitas tinggi.

3. Makna pemberdayaan juga memiliki arti melindungi. Dimana terdapat proses pencegahan agar yang lemah tidak bertambah lemah perlu dilakukan. Melindungi harus dilihat dari upaya mencegah terjadinya ketidakseimbangan dan eksploitasi bagi yang kuat terjadap si lemah. Tujuan akhirnya ialah agar masyarakat lebih mandiri, dan mampu membangun kemampuan meningkatkan diri kearah kehidupan yang lebih baik sebagai upaya kesinambungan hidup.

Akan tetapi, untuk mencapai semua itu perlu pranata sosial maupun hukum yang pada hakekatnya bertujuan mencapai keteraturan, agar berbagai kepentingan khususnya bagi manusia dapat tercapai tanpa kendala.[4]

Membahas persoalan gagasan dan konsep dalam kerangka pembangunan dalam lingkup masyarakat desa, berbagai upaya tentu dilakukan sebagai proses menuju peningkatan ekonomi masyarakat yang mesti sejalan dengan ketentuan hukum yang dimiliki. Namun, pada kondisi saat ini kita diperhadapkan dengan persoalan pandemi yang memberikan pelajaran sangat berharga bagi kita untuk tetap menjaga dan mempertahankan keseimbangan alam. Olehnya perlu gagasan pembangunan yang berbasis pada lingkungan hidup dan kesehatan demi menciptakan kehidupan masyarakat yang maju dan bisa berjalan serasi dengan alam.

[4] Soetandyo Wignjosoebroto, 2011, hal 29, *Hukum dan Keadilan Masyarakat, Perspektif Kajian Sosiologi Hukum*, Setara Press (Kelompok nN-TRANS Publishing) Malang.

Pada dasarnya ada pranata maupun unit kecil dilingkup desa yang dihadirkan guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam pencapaian desa sejahtera berbasis kesehatan masyarakat. Unit ini adalah Kader Pembangunan Manusia (KPM) yang terdiri dari warga masyarakat yang dipilih melalui musyawarah Desa untuk bekerja membantu pemerintah Desa dalam memfasilitasi masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pembangunan sumberdaya manusia di Desa. Tugas KPM meliputi:

1. Mensosialisasikan kebijakan konvergensi pencegahan stunting di Desa kepada masyarakat di Desa, termasuk memperkenalkan tikar pertumbuhan untuk pengukuran panjang/tinggi badan sebagai alat deteksi dini stunting.
2. Mendata sasaran rumah tangga dan memantau layanan pencegahan stunting terhadap sasaran rumah tangga untuk memastikan setiap sasaran pencegahan stunting mendapatkan layanan yang berkualitas.
3. Memfasilitasi dan mengadvokasi peningkatan belanja APBDes utamanya yang bersumber dari Dana Desa, untuk digunakan membiayai kegiatan pencegahan stunting berupa layanan intervensi gizi spesifik dan sensitif.
4. Memfasilitasi suami ibu hamil dan bapak dari anak usia 0-23 bulan untuk mengikuti kegiatan konseling gizi serta kesehatan ibu dan anak.
5. Memfasilitasi masyarakat Desa untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program/kegiatan pembangunan Desa untuk pemenuhan layanan gizi spesifik dan sensitif.
6. Melaksanakan koordinasi dan/atau kerjasama dengan para pihak yang berperan serta dalam pelayanan pencegahan stunting, seperti bidan Desa,

petugas puskesmas (ahli gizi, sanitarian), guru PAUD dan/atau perangkat Desa.

Dalam hal pencegahan stunting di Desa, KPM harus selalu berkoordinasi dengan Pemerintahan Desa, unit penyedia layanan kesehatan dan pendidikan serta berbagai kelompok masyarakat di Desa yang peduli dengan upaya pencegahan stunting. Pendamping masyarakat Desa bersama dengan KPM memfasilitasi pemerintah Desa, BPD dan masyarakat Desa.[5]

Olehnya kerjasama harus digalakkan guna pelaksanaan program pembangunan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dibidang kesehatan. Namun masih terdapat tantangan dalam memerangi persoalan yang menghambat pembangunan manusia di daerah itu. Pertanyaannya adalah, bagaimana status kesehatan dan faktor penentu kesehatan di tingkat nasional Kabupaten/ Kota maupun desa, serta bagaimana hubungan antara kemiskinan dan kesehatan. Jawabannya adalah dapat dirumuskan tujuan antara lain penyediaan data dasar terkait status kesehatan dan faktor penentu kesehatan baik di tingkat rumah tangga maupun tingkat individual, dengan ruang lingkup sebagai berikut: [6]

a. Mortalitas, dengan autopsi verbal peristiwa kematian
b. Status gizi: balita maupun dewasa
c. Penyakit menular, penyakit tidak menular, dan riwayat penyakit keturunan
d. Disabilitas dan cedera
e. Kesehatan mental
f. Konsumsi makanan tingkat rumah tangga

[5] *https://akah.desa.id/artikel/2020/7/22/kader-pembangunan-manusia*

[6] *http://repository.litbang.kemkes.go.id/3013/1/24-99Z_Book%20Manuscript-49-1-10-2.pdf*

g. Kesehatan lingkungan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
h. Pengetahuan, sikap, dan perilaku
i. Akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan
j. Ketanggapan pelayanan kesehatan;
k. Kesehatan ibu dan anak, imunisasi dan pemantauan pertumbuhan
l. Pengukuran anthropometri, lingkar perut dan lingkar lengan atas
m. Pengukuran tekanan darah
n. Pemeriksaan visus
o. Pemeriksaan gigi
p. Pemeriksaan biomedis

Pembangunan Manusia saat ini dipakai sebagai acuan untuk menilai keberhasilan pembangunan yang memprioritaskan pada 3 pilar yaitu: ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Untuk bidang kesehatan, indikator yang mewakili dalam IPM adalah umur harapan hidup waktu lahir. Namun bila ditanya lebih lanjut, bagaimana caranya meningkatkan umur harapan hidup, sulit dijawab dengan pasti. Oleh karena itu tampaknya diperlukan serangkaian indikator kesehatan lain yang diperkirakan berdampak pada kesehatan yang pada gilirannya meningkatkan umur harapan hidup waktu lahir.

Tujuan Dengan pengembangan IPKM diharapkan dapat dirumuskan indikator komposit dari berbagai indikator kesehatan berbasis komunitas yang menggambarkan keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat. Manfaat IPKM dapat dimanfaatkan: 1. Sebagai Indikator untuk menentukan peringkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota dalam keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat. 2. Sebagai bahan advokasi ke Pemerintah Daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten/ Kota agar terpacu menaikkan peringkatnya, sehingga sumber daya dan program kesehatan diprioritaskan. 3. Sebagai salah satu kriteria

penentuan alokasi dana bantuan kesehatan dari pusat ke daerah (Provinsi maupun Kabupaten/ Kota) dan dari Provinsi ke Kabupaten/ Kota.

Hal ini sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1798/Menkes/Sk/Xii/2010 Tentang Pedoman Pemberlakuan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat, merupakan indikator komposit yang menggambarkan kemajuan pembangunan kesehatan dan bermanfaat untuk menentukan peringkat provinsi dan kabupaten/kota dalam mencapai keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat dan pemberlakuan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat dilakukan untuk menentukan prioritas daerah yang memerlukan bantuan dalam peningkatan pembangunan kesehatan. Karenanya, pemerintah mesti menggalakkan program pembangunan manusia dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sisi pengembangan kesehatan. Olehnya, pemecahan masalah yakni melalui Program KKN Tematik Desa Membangun dengan Tema "**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penataan Infrastruktur dan Pengadaan Stand Baca di Desa Buhudaa".**

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka ada beberapa program dalam kegiatan KKN Tematik Desa Membangun yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Pembentukan Stand Baca di Desa.
2. Penataan Infrastruktur dengan membuat plang Desa, sebab masih banyak masyarakat luar yang tidak mengetahui keberadaan desa Buhudaa dikarenakan masih terhitung baru dan merupakan pemekaran dari desa Bongo. Maka dengan dibuatnya plang desa, yang sebagai

petunjuk utama desa Buhudaa dapat diketahui oleh masyarakat umum bertujuan untuk menggerakan pegiat pemberdayaan masyarakat khususnya dibidang pemetaan sosial dan kesehatan, guna mencegah pertumbuhan stunting di era pandemik dan sesudahnya.

3. Advokasi maupun pendampingan terhadap KPM dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, termasuk pendampingan terhadap kegiatan Posyandu.
4. Melaksanakan program tambahan yang berkaitan dengan program kerja desa setempat.

Tujuan diselenggarakan program maupun kegiatan ini adalah :

a. Sebagai pelaksanaan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian kepada Masyarakat.
b. Terciptanya kemitraan antara UNG dengan Pemerintah Kabupaten Gorontalo.
c. Pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat desa khususnya di bidang kesehatan untuk mewujudkan daerah tangguh dan sejahtera.
d. Meningkatnya pengetahuan masyarakat agar mampu melakukan inovasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, melalui pengembangan dan penerapan keilmuan dosen pada masyarakat dalam penanganan masalah sosial, budaya dan kesehataan dalam penerapan program Desa Membangun dalam pencapaian SDGs.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

1. Sebagai penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata masyarakat.

2. Wujud nyata pembelajaran serta pelatihan untuk mahasiswa di lapangan, guna melatih kemampuan memecahkan persoalan kehidupan masyarakat di daerah.
3. Memberi peluang kepada peserta KKN Tematik Desa Membangun untuk menginventarisir problematika maupun potensi di desa, guna untuk menunjang kegiatan penelitian maupun tugas akhir sesuai bidang keilmuan masing-masing.
4. Memberikan sumbangsi pemikiran serta pemahaman kepada masyarakat dan aparat untuk kemajuan desa.
5. Penerapan keilmuan bagi dosen, dan sebagai media pembelajaran serta penelitian pada tahap selanjutnya.

BAB II

TARGET DAN LUARAN PROGRAM

2.1 Target

Indikator berhasilnya program KKN Tematik Desa Membangun ini ialah Meningkatnya prinsip partisipasi dalam pembangunan desa dan peningkatan kualitas pemahaman pemerintah desa, masyarakat serta mahasiswa atas pembangunan desa. Selain itu, melahirkan konsep kerjasama desa dan meningkatkan peran aparat pemerintah serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa, pelaksanaan dan pengawasan pembanguna desa serta mengidentifikasi potensi masalah yang menjadi acuan perencanaan kegiatan desa berbasis kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, keaktifan tokoh masyarakat memberikan saran dan masukan terkait Desa sehat dan sejahtera dan terjalinya kemitraan untuk pembangunan desa, dengan meningkatkan kualitas pemahaman masyarakat dan pemerintah terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa melalui kegiatan:

1. Penyuluhan terhadap Kader Pembangunan Manusia (KPM), bertujuan untuk menggerakan pegiat pemberdayaan masyarakat khususnya dibidang pemetaan sosial dan kesehatan, guna mencegah pertumbuhan stunting di era pandemik dan sesudahnya.
2. Pembentukan Rumah Sehat Desa sebagai wadah maupun forum advokasi kebijakan pembangunan Desa di bidang kesehatan, sebagai Pusat Informasi dan Pelayanan Sosial Kesehatan Desa, media

komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan desa serta ruang literasi kesehatan dalam pencapaian pembangunan desa.

3. Advokasi dan pendampingan terhadap KPM dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.
4. Program tambahan yang berkaitan dengan program kerja desa setempat.

Hasil jangka panjang program ini yakni perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera melalui pemberdayaan Rumah Sehat Desa sebagai pusat informasi kesehatan desa dan sarana penyebarluasan informasi kesehatan dalam mewujudkan ketahanan desa. Selain itu, sebagai media peningkatan ekonomi melalui ketahanan masyarakat guna menghadirkan zona dan masyarakat desa yang sehat.

2.2 Luaran Program

Luaran yang diharapkan melalui program ini adalah:

1. Pembentukan "**Stand Baca Desa"** dan **Plang (Gapura Desa)** sebagai wadah maupun forum advokasi kebijakan pembangunan Desa di bidang kesehatan, media komunikasi, informasi dan edukasi desa serta ruang literasi kesehatan dalam pencapaian pembangunan desa.
2. Video, Foto dan Dokumen pelaksanaan kegiatan.
3. Laporan KKN Tematik Desa Membangun.
4. Log Keuangan dan Kegiatan.
5. Luaran Wajib berupa Jurnal Nasional terakreditasi maupun tidak terakreditas/Jurnal Internasional, baik yang terindeks/tidak terindeks.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan, meliputi kegiatan;
    a. Koordinasi dengan Pihak LP2M terkait Program KKN Tematik Desa Membangun
    b. Menyusun proposal KKN Tematik dilanjutkan dengan penginputan secara *online.*
    c. Perekrutan Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Membangun.
2. Pembekalan

    Setelah Proposal diterima dan dinyatakan lolos, langkah selanjutnya adalah:

    1) Koordinasi dengan Pihak LP2M terkait waktu maupun jadwal *coaching* KKN Tematik Desa Membangun.
    2) Pertemuan antara Tim Dosen Pembimbing Lapangan dengan Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Membangun.
    3) Kegiatan Pembekalan meliputi:
        a. Mengecek Kesiapan fisik, Mental Spiritual serta Pendanaan.
        b. Pembekalan Materi Sosialisasi dan Program secara keseluruhan.
        c. Penyampaian target yang akan dicapai, baik waktu pelaksaanaan maupun implementasi program.

d. Penyampaian informasi mengenai jadwal keberangkatan dan pelaksanaan KKN di lapangan.

3. Pelaksanaan Kegiatan
   a. Pelepasan mahasiswa oleh pihak LPPM UNG.
   b. Pengantaran mahasiswa ke Lokasi.
   c. Penyerahan peserta KKN Tematik Desa Membangun kepada pemerintah daerah.
   d. Pengarahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Pemerintah setempat.
   e. Monitoring Evaluasi oleh Pembimbing Lapangan setiap 2 minggu sekali.
   f. Penarikan Peserta KKN Tematik Desa Membangun setelah berakhirnya waktu pelaksanaan di lokasi.

3.2 Uraian Program KKN Tematik

Sesuai isi latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, berikut akan diuraikan program yang menjadi kegiatan selama pelaksanaan KKN Tematik yaitu:

Tabel Program Kerja

Lingkup Program Kerja KKNT	**Uraian Kegiatan**
Pembangunan Stand Baca Desa	Stand Baca merupakan program inti yang terbentuk dari inovasi mahasiswa KKN Tematik UNG dimana bertujuan untuk Memberikan fasilitas tempat baca yang nyaman untuk

	masyarakat sehinnga dapat meberikan manfaat berupa Meningkatkan minat baca pada generasi muda. Program tambahan ini dilaksanakan selama 13 hari berturut-turut mulai dari pencarian bahan berupa bambu, atap dan pengecatan serta tahap penyelesaian yang dibantu oleh masyarakat Desa Buhudaa. Dampak yang diperoleh oleh masyarakat desa buhudaa setelah dibuatnya stand baca meningkatnya minat baca remaja-remaja didesa Buhudaa serta menjadi tempat untuk berdiskusi dan tempat persinggahan untuk berteduh.
Pembentukan Gapura (Plang) Desa	Plang desa merupakan salah satu program inti yang di laksanakan selama 4 hari dari tanggal 13 oktober sampai dengan 16 oktober 2021. Pada tahapan pertama di lakukan pengukuran pondasi plang desa, pembelian bahan baku pembuatan plang desa, dilanjutkan pada hari kedua dilakukan pengecatan pondasi dan pengecatan plang desa, dihari ketiga dilakukan pembuatan mal tulisan plang desa dan dihari keempat dilakukan pengecetan untuk tulisan pada plang desa dan pemasangan plang desa.
Pembuatan Batas	Batas dusun merupakan program inti ke dua yang

Dusun	dilaksanakan oleh mahasiswa yang dilaksanakan selama 6 hari dari tanggal 23 oktober sampai dengan 28 oktober 2021. Pada tahapan pertama dilakukan peletakan batu pertama yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan,dan kepala desa yang disaksikan oleh masyarakat, dan aparat desa beserta mahasiswa KKN Tematik, dihari kedua dilakukan pembuatan batas dusun Tenilo mulai dari penggalian lobang dan pemasangan batako dan pemlesteran batas dusun, dihari ke tiga di lakukan pembuatan batas dusun Womohe mulai dari penggalian lobang dan pemasangan batako dan pemlesteran batas dusun, dihari ke empat di lakukan pembuatan batas dusun Wapalo dan dusun Puncak mulai dari penggalian lobang dan pemasangan batako dan pemlesteran batas dusun, dan dihari ke lima dan ke enam dilakukan pengecatan batas dusun.
Program tambahan yang berkaitan dengan program kerja desa setempat	Melaksanakan kegiatan tambahan, kolaborasi dengan pemerintah desa/kecamatan, yang disesuaikan dengan visi misi pimpinan wilayah/desa.

3.3 Rencana Aksi Program

Berikut uraian rencana pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun yakni:

1. Pengantaran dan Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo/Pemerintah Kecamatan, dilanjutkan oleh Pemerintah Desa terhadap peserta KKN hingga ke Posko Peserta.
2. Singkronisasi Program KKN dengan Pemerintah Desa.
3. Pelaksanaan Kegiatan :
    a. Pertemuan awal bersama aparat/pemerintah desa setempat, sekaligus penyampaian rencana kegiatan.
    b. Mensikronkan jadwal pelaksanaan program dengan waktu yang disepakati bersama aparat desa dengan peserta dan pembimbing lapangan KKN Tematik.
    c. Pembangunan Gapura (Plang Desa).
    d. Pembentukan Stand Baca bagi masyarakat.
    e. Advokasi dan pendampingan terhadap KPM dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.
    f. Program tambahan yang berkaitan dengan program kerja desa setempat.
    g. Penutupan kegiatan KKN Tematik Desa membangun bersama pemerintah setempat.
    h. Penarikan Mahasiswa KKNT dari Lokasi

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)
	Melakukan sinkronisasi jadwal pelaksanaan program dengan waktu yang disepakati bersama aparat desa, peserta dan pembimbing lapangan KKN Tematik Desa Membangun.	Inventarisasi Program	140
2	Survei dan identifikasi lapangan dan inventarisir kebutuhan lapangan.	Survei	140
3	Penyuluhan terhadap Kader Pembangunan Manusia (KPM), bertujuan untuk menggerakan pegiat pemberdayaan masyarakat khususnya dibidang pemetaan sosial dan kesehatan, guna mencegah pertumbuhan stunting di era pandemik dan sesudahnya.	Penyuluhan	140
4	Pembentukan Rumah Sehat Desa.	Peresmian Wadah/unit	140

5	Advokasi dan pendampingan terhadap KPM dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat	Advokasi/Pendampingan	140
6	Program Tambahan	Pendampingan/Kegiatan	140
Total Volume Kegiatan			**840**

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Sesuai Visi Universitas Negeri Gorontalo menjadi Kampus yang Unggul dan Berdaya Saing, maka penting untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuannya adalah melahirkan Sumber Daya Manusia berkualitas melalui upaya penyebarluasan dan penerapan hasil penelitian secara berkelanjutan, termasuk melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo, sebagai lembaga yang menaungi mahasiswa dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN TEMATIK UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah KKN, mempunyai beberapa program maupun kegiatan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat dimaksud. Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh PNBP UNG.

Berdasarkan hal tersebut maka pelaksanaan KKN Pengabdian oleh Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021 ini dengan tema **"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penataan Infrastruktur dan Pengadaan Stand Baca di Desa Buhudaa",** diharapkan sebagai upaya penyebarluasan dan penerapan hasil-hasil penelitian dan teknologi serta meningkatkan *partnership* dan *networking.*

Selain itu juga melalui program KKN Tematik, dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan Sumber Daya Manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan bahkan peningkatan kedudukan harkat dan martabat manusia dalam melaksanakan nilai-nilai kehidupan.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL YANG TELAH DICAPAI

5.1 Pembahasan

5.1.1 Gambaran Singkat Desa

Pada dasarnya desa buhdaa merupakan hasil pemekaran desa bongo pada tahun 2010, berdasarkan kajian dari sudut pandang letak geografis dan sudut bahasa adat dan hasil sosialisasi Gorontalo yang berarti “Pohon Buhu Besar” yang dapat mengaruhi sebuah desa yang mempunyai luas wilayah 350 H dengan jumlah penduduk 910 jiwa yang tersebar di 4 dusun, sehingga pada tahun 2010 ditetapkan desa buhudaa menjadi nama desa setelah ditetapkan desa buhudaa menjadi satu desa, sehingga tahun 2010 resmilah desa buhudaa menjadi desa Devinitif yang dipimpin oleh pejabat sementara selama setahun yaitu bapak Daud Dj Achir dan selama satu tahun desa buhudaa dipimpin olehnya beliau belum mengadakan pemilihan kepala desa Devinitif, kemudian diangkat pejabat baru yaitu bapak Alimin Umar.

Selama satu tahun desa buhudaa dipimpin olehnya beliau mengadakan pemilihan kepala desa Devinitif dengan hasil pemungutan suara rakyat yang menghasilkan kepala desa terpilih bapak Alimin Umar pada tahun 2012-2019. Setelah masa tugas berakhir pejabat baru ditunjuk untuk pelaksanaan tugas dari unsur pegawai kecamatan bapak Dikson Ibrahim Nusi, S.AP. yang bertugas selama 2 bulan dalam rangka persiapan PILKADES 2019 dan telah terpilih kepala desa Devinitif bapak Alimin Umar, S.AP selama periode 2020-2025.

Jumlah penduduk desa berdasarkan Profil Desa tahun 2020 sebesar 971 jiwa yang terdiri dari 504 laki-laki dan 467 perempuan. Pertumbuhan penduduk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel: Jumlah Penduduk Desa Buhudaa

No.	**Jenis Kelamin**	**Tahun**						
		2016	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**%**
1	Laki-laki	385	401	419	437	504	514	
2	Perempuan	415	434	453	472	467	484	
Total		**798**	**835**	**872**	**909**	**971**	**998**	

Sumber data SDGS Desa 2021

Lembaga kemasyarakatan di Desa Buhudaa meliputi :

Tabel : Lembaga Kemasyarakatan

No.	**Nama Lembaga**	**Jenis Kelamin**	
		L	**P**
1	Badan Permusyawatan Desa (BPD)	3	2
3	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	2	44

4	Karang Taruna	16	6
5	Desa Wisma	0	24
6	Rukun Duka	60	40

Sumber Data Profil Desa Tahun 2020

5.1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN

Penyelenggaran KKN Tematik Desa Membangun bertujuan untuk ;

a. Mendorong peningkatan prinsip partisipasi dalam pembangunan desa
b. Memperluas ruang bagi mahasiswa untuk bersama masyarakat tentang pembangunan desa
c. Mendayagunakan KKN sebagai pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk menjalankan Tridharma perguruan tinggi

5.1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN

Manfaat KKN Tematik adalah menumbuhkan kepeloporan mahasiswa dalam rangka menyelesaikan pembangunan desa melalui pemahaman akan keadaan desa dan ikut berpartisipasi didalamnya serta interaksi yang dibangun dengan masyarakat baik pada saat perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan dalam pembangunan desa selama mahasiswa ditempatkan di desa.

5.2 Hasil Yang Telah Dicapai

Sebelum dilaksanakan program kegiatan, mahasiswa dalam pertemuan perdana bersama kepala desa dan karang taruna menyampaikan fokus inti kegiatan yang ingin dilaksanakan. Dimana kegiatan mahasiswa akan menyesuaikan dengan RPJM Desa serta kegiatan yang sementara dilaksanakan desa. Kemudian, dilakukan koordinasikan dan diskusi dengan pemerintah desa bersama karang taruna mengenai kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi

permasalahan tersebut. Hasilnya pemerintah desa, karang taruna, dan masyarakat meminta pengadaan infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan dan juga RPJM desa.

Berdasarkan koordinasi bersama maka diadakan beberapa kegiatan untuk mendukung pengembangan infrastruktur desa yaitu dengan membuat stand baca, plang desa dan batas dusun. Pemerintah desa dan masyarakat bekerjasama dengan mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun yang berjumlah 15 (lima belas) orang dan dilaksanakan selama 50 (lima puluh) hari. Berikut akan diuraikan program kerja mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun.

5.2.1 Program Kerja dan Pelaksanaannya beserta *Schedule*

Tabel : Program Inti dan Program Tambahan

Kegiatan	Capaian	Minggu
1. Penerimaan mahasiswa KKN UNG di desa Buhudaa. 2. Pengenalan mahasiswa dengan aparat desa, karang taruna, dan BPD.	Tercapai	Pertama
1. Kegiatan JUMPA BERLIAN (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan).	Tercapai	Pertama s/d ketujuh
1. Pelaksanaan vaksinasi dibarengi dengan posyandu.	Tercapai	Kedua
1. Penyerahan bantuan BLT ke rumah warga.	Tercapai	ketiga
1. Pembukaan kegiatan program inti	Tercapai	Keempat

dan tambahan mahasiswa KKN.		
1. Pembuatan stand baca.	Tercapai	Keempat dan kelima
1. Kunjungan tim Monev UNG. 2. Rapat bersama aparat desa membahas pembuatan plang desa.	Tercapai	Kelima
1. Pembuatan plang desa.	Tercapai	Kelima s/d keenam
1. Acara Maulid Nabi.	Tercapai	Keenam
1. Pembuatan batas dusun.	Tercapai	Ketujuh
1. Rapat persiapan perpisahan mahasiswa KKN. 2. Penutupan kegiatan dan perpisahan mahasiswa KKN dirangkaikan dengan lomba-lomba. 3. Penarikan mahasiswa KKN.	Tercapai	Kedelapan

Adapun penjelasan mengenai program inti dan program tambahan diuraikan dibawah ini:

1. Program Inti

a. Pembuatan Stand Baca Klasik

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan fasilitas tempat baca yang nyaman bagi masyarakat.
Bentuk Kegiatan	Membangun.
Tempat Kegiatan	Depan Aula kantor desa.
Sasaran	Aparat desa, karang taruna, dan masyarakat.
Peran Mahasiswa	Sebagai penyelenggara
Peran Masyarakat	Sebagai pendamping dalam proses pembangunan.
Faktor Pendukung	Aparat desa menyediakan lahan, bahan, serta tenaga pendukung (basi).
Faktor Penghambat	Cuaca.
Hasil	Program terlaksana dengan baik dan sesuai konsep yang dirancang

b. Pembuatan Plang Desa

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi/wilayah desa Buhudaa
Bentuk Kegiatan	Membangun.

Tempat Kegiatan	Jalan masuk desa (dusun Tenilo)
Sasaran	Masyarakat dan pengunjung desa buhudaa
Peran Mahasiswa	Sebagai propokator penyelenggara
Peran Masyarakat	Sebagai pendamping dalam proses pembangunan.
Faktor Pendukung	Aparat desa menyediakan lahan, bahan, serta tenaga pendukung (basi).
Faktor Penghambat	Cuaca.
Hasil	Program terlaksana dengan baik dan sesuai konsep yang dirancang

c. Pembuatan Batas Dusun

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Tujuan	Untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi/wilayah desa Buhudaa
Bentuk Kegiatan	Membangun.
Tempat Kegiatan	Dusun Tenilo, Wapalo, Womohe dan Puncak
Sasaran	Masyarakat dan pengunjung desa buhudaa
Peran Mahasiswa	Sebagai propokator penyelenggara

Peran Masyarakat	Sebagai pendamping dalam proses pembangunan.
Faktor Pendukung	Aparat desa menyediakan lahan, bahan, serta tenaga pendukung (basi).
Faktor Penghambat	Cuaca.
Hasil	Program terlaksana dengan baik dan sesuai konsep yang dirancang.

2. Program Tambahan

a. Kegiatan JUMPA BERLIAN (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membantu aparat desa dalam melaksanakan kerja bakti di hari jumat
Bentuk Kegiatan	Kerja Bakti.
Tempat Kegiatan	WC umum, Tempat ibadah, Kantor desa dan jalan desa.
Sasaran	Aparat desa, dan masyarakat
Peran Mahasiswa	Membantu kegiatan jum'at bersih dengan ikut serta melakukan kegiatan kebersihan baik di kantor desa maupun beberapa tempat yang menjadi sasaran kegiatan jum'at bersih
Peran Masyarakat	Membersihkan dan menjaga kebersihan

	lingkungan rumah dan membersihkan jalan
Faktor Pendukung	Fasilitas sapu, tempat sampah, sekop sampah dan mesin pemangkas
Faktor Penghambat	Perubahan cuaca yang tidak menentu sehingga menghambat berjalannya kegiatan
Hasil	Kegiatan ini terlaksana dengan sangat baik bahkan rutin dilakukan setiap hari jum'at

Lingkungan yang bersih dapat memberikan kenyamanan bagi orang-orang disekitarnya. Begitu pula dengan desa, desa yang bersih akan memberikan kenyamanan bagi penduduknya. Sehingga dilaksanakan kegiatan JUMPA BERLIAN (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan) yang diselenggarakan setiap jum'at. Kegiatannya meliputi pembersihan lingkungan kantor desa, tempat ibadah, WC umum dan jalan desa Buhudaa.

b. Pelaksanaan kegiatan Vaksinasi dan Posyandu

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Tujuan	Membantu aparat desa dalam melaksanakan kegiatan Vaksinasi dan agenda Posyandu untuk mencapai target masyarakat yang sudah tervaksinasi.

Bentuk Kegiatan	Vaksinasi dan Posyandu.
Tempat Kegiatan	Aula Kantor Desa.
Sasaran	Masyarakat desa Buhudaa.
Peran Mahasiswa	Membantu kegiatan Vaksinasi dan posyandu.
Peran Masyarakat	Mengikuti kegiatan Vaksinasi.
Faktor Pendukung	Dinas Kesehatan.
Faktor Penghambat	Masyarakat yang datang kelokasi vaksinasi melebihi jumlah masyarakat yang terdata untuk ikut vaksinasi.
Hasil	Program ini berjalan dengan baik karena adanya bantuan dari tenaga medis dari puskesmas Batudaa Pantai.

Kegiatan vaksinasi yang bekerjasama dengan pihak puskesmas Btudaa Pantai, pemerintah desa serta mahasiswa KKNT UNG 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai target masyarakat tervaksinasi di desa Buhudaa. Pemberian dosis pertama dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021 dan dosis kedua pada tanggal 23 Oktober 2021. Pelaksaan vaksinasi ini dibarengi dengan posyandu.

c. Penyerahan BLT kerumah Warga

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membantu masyarakat Miskin terdampak pandemi Covid-19 terhadap sendi-sendi ekonomi dan kesehatan warga masyarakat.
Bentuk Kegiatan	Penyerahan BLT.
Tempat Kegiatan	Rumah warga penerima BLT.
Sasaran	Masyarakat desa Buhudaa.
Peran Mahasiswa	Membantu aparat desa dalam penyerahan BLT.
Faktor Penghambat	Jalan ke lokasi penerima BLT yang tergolong sulit.
Hasil	Program ini berjalan dengan baik.

Peserta KKN Tematik bersama pemerintah desa Buhudaa melaksanakan penyerahan BLT yang dimana merupakan program penyerahan Bantuan Langsung Tunai kepada masyarakat lanjut usia yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dengan tujuan membantu perekonomian warga.

d. Pelaksanaan Maulid Nabi

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.
Bentuk Kegiatan	Maulid Nabi
Tempat Kegiatan	Masjid dusun Womohe dan dusun Wapalo
Sasaran	Masyarakat desa Buhudaa.
Peran Mahasiswa	Membantu kegiatan Maulid Nabi.
Peran Masyarakat	Penyelenggara Agenda Maulid Nabi.
Faktor Pendukung	Pemuka Agama desa Buhudaa.
Faktor Penghambat	Cuaca
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik.

Mahasiswa KKNT ikut menjadi kepanitiaan dalam perayaan Maulid Nabi di Desa Buhudaa tepatnya di Dusun Wapalo dan Womohe yang merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Buhudaa dengan mempersembahkan walima yang dibuat oleh kue khas yaitu kolombengi dan ditata disetiap masjid yang ada di desa.

e. Acara Penutupan Kegiatan KKN dan Perpisahan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Agenda penutupan kegiatan KKN sekaligus agenda perpisahan mahasiswa KKN dengan warga desa Buhudaa.

Bentuk Kegiatan	Penutupan kegiatan KKN dan Perpisahan
Tempat Kegiatan	Kantor Desa Buhudaa.
Sasaran	Masyarakat desa Buhudaa.
Peran Mahasiswa	Penyelenggara kegiatan.
Peran Masyarakat	Meramaikan rangkaian kegiatan.
Faktor Penghambat	Cuaca
Hasil	Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

Mahasiswa KKNT melaksanakan kegiatan perpisahan untuk menutup segala kegiatan KKN di Desa Buhudaa yang dirangkaikan dengan kegiatan lomba-lomba.

f. Penarikan Mahasiswa dari Lokasi KKN Tematik 2021

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Tujuan	Agenda penarikan mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun 2021.
Bentuk Kegiatan	Penarikan Mahasiswa KKN.
Tempat Kegiatan	Kantor Desa Buhudaa.
Sasaran	Mahasiswa KKN.
Faktor Penghambat	Cuaca
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Setelah selesai melaksanakan program, baik program inti maupun program tambahan. Dosen pembimbing lapangan (DPL) melakukan penarikan peserta KKN Tematik yang berlokasi di Desa Buhudaa, Kec. Batudaa Pantai, Kab. Gorontalo untuk kembali ke kampus dan selanjutnya melaksanakan kegiatan-kegiatan akademik seperti biasanya.

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya adalah mahasiswa tetap melakukan komunikasi dan koordinasi bersama masyarakat desa, dalam upaya melihat progress pembangunan insfrastruktur desa Buhudaa. Di samping itu, Dosen Pembimbing Lapangan akan tetap melakukan komunikasi dengan pemerintah desa khususnya menyangkut pengembangan serta penataan desa dan kemajuan literasi masyarakat agar sesuai dengan tujuan dan harapan masyarakat, sehingga dapat berdampak pada peningkatan sumber daya masyarakat desa pemekaran.

Selain itu, menghimbau kepada pimpinan Universitas Negeri Gorontalo untuk membuat program berkelanjutan mengenai pengembangan desa, melalui optimalisasi masyarakat dan aparatur desa dalam pembangunan IPM di wilayahnya, sebagai bagian pendampingan untuk keberhasilan pembangunan di desa tersebut.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pembangunan infrastruktur di Desa Buhudaa menjadi tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik sebagai pengembangan sikap dan kepribadian mahasiswa, khususnya mempunyai kepekaan terhadap pembangunan yang berdasarkan SDGS desa Buhudaa, Kec, Batudaa Pantai, Kab. Gorontalo. Selain itu, tujuan lainnya yaitu untuk mendekatkan perguruan tinggi (UNG) ke masyarakat, sehingga kampus dapat membantu tugas pemerintah mempercepat pembangunan serta menyiapkan generasi terbaik dan berkualitas. Demi mencapai tujuan program di lapangan, pelaksanaan KKN Tematik di desa Buhudaa dilaksanakan oleh mahasiswa selama 50 hari dan dibantu langsung oleh aparat desa, masyarakat dan pemuda desa (karang taruna) sehingga mahasiswa berhasil membantu beberapa pembangunan yang dapat menunjang fasilitas desa yang sempat tertunda, bahkan belum dilaksanakan oleh desa. Pemberdayaan masyarakat desa Buhudaa dilakukan melalui tiga program inti yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik yakni berupa pembuatan stand baca klasik, pembuatan plang desa dan batas dusun ditambah beberapa program tambahan yang didukung langsung oleh masyarakat dan aparat desa buhudaa seperti pelayanan kesehatan dan pendampingan Posyandu.

7.2 Saran

1. Kegiatan KKN dilakukan secara berkala agar apa yang menjadi program saat ini dapat dilanjutkan untuk periode berikutnya.

2. Pelaksanaan KKN Tematik membutuhkan anggaran mulai dari persiapan kegiatan mahasiswa hingga pelaksaaan program inti dan tambahan, sehingga diharapkan anggaran untuk program diberikan satu minggu sebelum mahasiswa diberangkatkan menuju lokasi, agar persiapan dapat dilakukan secara maksimal.
3. Pemerintah desa perlu mengambil langkah dan upaya strategis dalam mewujudkan kesadaran literasi masyarakat serta menata dan menjaga infrastruktur desa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari, 2016, hal. xiv, *Membangunan Indonesia dari Desa, Pemberdayaan Desa sebagau Kunci Kesuksesan, Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat,* Media Pressindo, Yogyakarta

Sirajudin, dkk, ***Hukum Administrasi Pemerintahan Daerah***, Setara Press, Malang, 2016

Mashuri Maschab***, Politik Pemerintahan Desa di Indonesia,*** POlGov Fisipol UGM

Soetandyo Wignjosoebroto, 2011, hal 29, *Hukum dan Keadilan Masyarakat, Perspektif Kajian Sosiologi Hukum,* Setara Press (Kelompok nN-TRANS Publishing) Malang.

Internet

- *https://akah.desa.id/artikel/2020/7/22/kader-pembangunan-manusia*
- *http://repository.litbang.kemkes.go.id/3013/1/24-99Z_Book%20Manuscript-49-1-10-2.pdf*

Peraturan Perundang-undangan

1. UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
2. UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
3. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1798/Menkes/Sk/Xii/2010 Tentang Pedoman Pemberlakuan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat

Lampiran 1:

LINK YOTUBE: https://youtu.be/bl6MHgBApu0

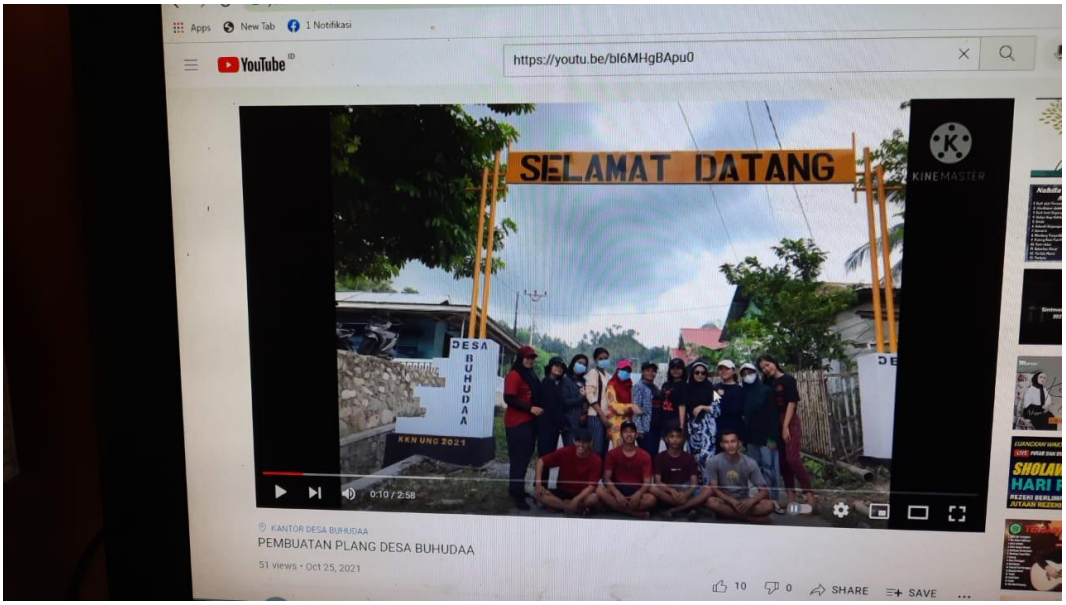

Rapat Pembasan Program Kerja bersama Aparat Desa

Kegiatan Vaksinasi dan Pasyandu

Pembuatan Stand Baca Klasik

Pembuatan Plang Gapura

Lampiran 2a. Biodata Ketua Tim

1. **Nama** **: Julius T. Mandjo, SH.,MH**

   TTL : Gorontalo, 2 Juli 1989

   Pekerjaan : Dosen

   NIP : 198907022019031015

   Fakultas : Hukum UNG

   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

   No. HP : 082290276440

   Alamat : Desa Tupa Kec. Bolango Utara Kab. Bone Bolango

   E-mail : mandjoulis@gmail.com

2. **Riwayat Pendidikan**
   a. SD NEGERI Tupa Tahun 1996-2002
   b. SMP NEGERI 3LUWUK Tahun 2002-2005
   c. SMA NEGERI 3 LUWUK Tahun 2005-2008
   d. S1 UNIVERSITAS TADULAKO Tahun 2008-2012
   e. S2 UNIVERSITAS TADULAKO Tahun 2013-2015

3. **Pelatihan/kursus**
   a. Pelatihan Applied Approach Tahun 2017 di Universitas Negeri Gorontalo
   b. Pelatihan Active Learning In Higher Education (ALIHE) Tahun 2017 di Universitas Negeri Gorontalo
   c. Pelatihan peningkatan keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) 2016 Universitas Negeri Gorontalo
   d. TrainingOf Trainer (TOT) Calon Pembimbing PKM. 2017 Universitas Negeri Gorontalo
   e. Bimbingan Keterampilan Komputer Mustika Coputer Course(MCC) 2004 Di Sulawesi Tengah

f. Bimtek Pengiat Anti Narkoba Tahun 2019

4. Karya Ilmiah/Penelitian 5 Tahun Terakhir

a. Fungsi Pengawasan BPD Terhadap kinerja Kepala Desa Dalam Peberdayaan Masyarakat Desa (studi di desa Tupa Kec Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango). Tahun 2019 (Anggota)

b. Pengabdian Kepada Masyarakat Waktu 5 Tahun Terakhir

a. Pemberdayaan Pemerintah dan Masyarakat Desa Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembentukan Bank Sampah di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, November 2021
Ketua Tim

Julius T. Mandjo, SH.,MH
NIP. 198907022019031015

Lampiran 2b: Biodata Anggota Tim

A. Identitas Ketua

1	Nama Lengkap dengan Gelar	Dr. Lusiana Margareth Tijow S.H.,M.H
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/Identitas Lainnya	198103062008122001
5	Tempat Tanggal Lahir	Tomohon, 6 Maret 1981
6	NIDN	0006038105
7	E-mail	lusianamtijow@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	08114343639
9	Alamat Kantor	Jalan Jendral Sudirman No. 6 Gorontalo
10	No. Telepon/Faks	0435-821752
11	Mata Kuliah Yang Diampuh	1. Hukum Acara Mahkamah Konstitusi 2. Hukum Internasional 3. Metode Penelitian Hukum 4. Perbandingan Hukum Pidana 5. Pengantar Ilmu Hukum 6. Bahasa Hukum 7. Hukum Pidana Internasional 8. Etika Profesi 9. Sistem Peradilan Pidana 10. Hukum dan Hak Asasi Manusia 11. Hukum Pidana 12. Praktek Peradilan Pidana 13. Hukum Tindak Pidana Korupsi 14. Filsafat Hukum 15. Teori Hukum

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**	**S-3**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi	Universitas Sam Ratulangi	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum	Hukum Pidana
Tahun Lulus	2003	2008	2017
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Euthanasia Ditinjau dari Perspektif Hukum Kesehatan	Perlindungan Khusus Terhadap Fungsi Reproduksi Wanita Menurut Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi	Perlindungan Hukum Terhadap Integritas Tubuh Perempuan Korban Tidak Dipenuhinya Janji Kawin Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia
Nama Pembimbing/Promotor	1. Hans Tangkau, SH 2. Nontje Rimbing, SH	1. Prof. I.C.R Kapojos. 2. Jemmy Sondakh, SH.,MH	1. Prof. Dr. Sudarsono, SH.,MS 2. Dr. Rachmat Safa'at, SH.,Msi 3. Dr. Bambang Sugiri, SH.,MS

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Euthanasia Ditinjau Dari Perspektif Hukum Kesehatan Dalam Pelaksanaan Profesi dan Tanggung Jawab Hukum Seorang Dokter di Rumah Sakit Umum Prof. V.L Ratumbuisang Menado	Mandiri	
2	2012	Perlindungan Hukum Hak Hidup Anak Jalanan Korban Penelantaran di Kota Gorontalo	PNBP UNG	10 Juta
3	2013	Perlindungan Hukum Hak Asasi Manusia Terhadap Fungsi Reproduksi Wanita Dalam Melaksanakan Pekerjaannya Di Kota Gorontalo	PNBP UNG	10 Juta
4	2018	Reformulasi Pengaturan Perlindungan Hukum Terhadap Bahasa Daerah Gorontalo Di Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	20 Juta
5	2019	Penggunaan Hukum Adat Bajo Sebagai Salah Satu Bentuk Keadilan Restoratif Justice Terhadap Pelaku Semen Leven (Kumpul Kebo) (Studi Pada Masyarakat Adat Bajo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo)	PNBP	10 Juta
6	2020	Konstruksi Hukum Pidana Indonesia dalam Pengaturan Trading In Influence sebagai Upaya Pemberantasan Korupsi Secara Komprehensif	PNBP	12.5 Juta
7	2021	Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Eksploitasi Seksual	PNBP	25 Juta

2012

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2010	Tim Hukum dan Hak Asasi Manusia di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Gorontalo	Departemen Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo	
2	2011	Tim Hukum dan Hak Asasi Manusia di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Gorontalo	Departemen Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo	
3	2012	Tim Hukum dan Hak Asasi Manusia di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Gorontalo	Departemen Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo	
4	2013	Tim Hukum dan Hak Asasi Manusia di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Gorontalo	Kementrian Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo	
5	2014	Tim Hukum dan Hak Asasi Manusia di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Gorontalo	Kementrian Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo	
6	2020	Rancang Bangun Peraturan Desa Tentang Pengembangan Potensi Desa di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato	PNBP	25 Juta

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Kebijakan Hukum Pengelolaan Lingkungan Hudup di Indonesia	ISSN 0216-454X Edisi XVII 2010	Kebijakan Hukum
2	Perlindungan Hak Asasi manusia Terhadap Hak Hidup Anak Dalam kandungan Diluar Perkawinan Yang Sah	ISSN: 1979-5955) Vol 3 Nomor 2 Agustus 2010	Jurnal Hukum Legalitas
3	Perlindungan Hukum Atas Hak Saksi dan Korban (Studi Pengadilan HAM Ad Hoc Kasus Pelanggaran HAM Berat di Timor-Timur)	ISSN: 1979-5262 2011	Jurnal Hukum Legalitas
4	Dekonstruksi Makna Perzinahan Pada Pasal 284 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Dalam Realitas Sosial Masyarakat	ISSN 1979-5955 Vol. 8 No. 1 Februasri 2015	Jurnal Hukum Legalitas
5	Mendisain Teori Hukum Pancasila	ISSN : 1979-5955, Vol.8 No.2 Oktober 2015	Jurnal Hukum Legalitas
6	Perspektif Hukum Kesehatan Terhadap Euthanasia Dalam Pelaksanaan Profesi Seorang Dokter dan Tanggung Jawab Hukum	ISBN 978-602-60097-0-8 30	Prosiding Ilmiah
7	Arah pembangunan Hukum Nasional Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Indonesia	Volume 4 ISSN 1978-4120 Oktober 2016-Maret 2017	Jurnal Ilmiah Hukum Law Enforcement
8	The Legal Protection Guarantee toward the	Volume 57	Journal of Law Policy

	Woman Body Integrity as the Victim of Not-Fulfilled Promise to Marry In the National Law	ISSN 2224-3240 2017	and Globalization
9	The Binding Authority Human Right Law As Guarantee Of Legal Protection To Ward The Body Integrity Of Woman As The Victim Of Not Fulfilled Promise To Marry	ISSN-L:2223-9553 Online ISSN:2223-9944 Issue: Vol.8, Number 1, March 2017	Academic Research International
10	The Formulation of Legal Protection Arrangement Toward the Body Integrity of the Woman as the victim of not-fulfilled promise to Marry in the Human Right Perspective	The Social Sciences 13 (3): 752-758, 2018: ISSN: 1818-5800 Medwell Journals, 2018	Medwell Journals 2018

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah, Conference International Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Prosiding Seminar Nasional Analisis Kebijakan Politik Hukum Dalam Upaya Penegakan Hukum di Indonesia Menghadapi Era MEA November 2015	Perspektif Hukum Kesehatan Terhadap Euthanasia Dalam Pelaksanaan Profesi Seorang Dokter dan Tanggung Jawab Hukum	Fakultas Hukum Kanjuruhan Malang
2.	International Conference and Call For Papers on Business Law And Local Wisdom In Tourism 14-15 February 2018	Urgently Principle Adati Hula Hula Sareati, Sareati Hula Hula to Kitabullah In Gorontalo In Legal Protection On Woman Victim Of Violence	Fakultas Hukum Universitas Warmadewa Bali

F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Perlindungan Hukum Bagi Perempuan Korban Janji Kawin.	2017	190	Inteligensia Media
2	Perempuan Menggugat Atas Integritas Tubuh Dirinya Tidak Terpenuhi Janji Kawin	2017	337	Surya Pena Gemilang

G. Pengalaman Peroleh HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	Permintaan Pendapat Akademisi dalam Menyusun Naskah Akademik PERDA Ternak Kabupaten Gorontalo Utara di Departemen Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo	2012	Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, November 2021
Anggota Tim,

Dr.Lusiana Margareth Tijow, SH.,MH
NIP. 198103062008122001

LUARAN

JURNAL PENGABDIAN HUKUM DAN HUMANIORA

LETTER OF ACCEPTANCE

No : 04/DASSEIN/SK/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mellisa Towadi, SH., MH**
NIP : **198908092019032020**
Jabatan : **Editor in Chief Jurnal Das Sein**

Menerangkan bahwa jurnal dengan judul **"Pemberdayaan Masyarakat Buhudaa Melalui Pembangunan Literasi dan Infrastruktur Desa"** atas nama **Julius Mandjo dan Lusiana M. Tijow**, saat ini sudah diterima Penerbit ***Jurnal Das Sein*** dan telah masuk daftar antrian untuk terbitan edisi Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021.

Demikian surat ini dibuat kepada yang bersangkutan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 10 November 2021

Mellisa Towadi, S.H., M.H
Editor in Chief

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BUHUDAA MELALUI PEMBANGUNAN LITERASI DAN INFRASTRUKTUR DESA

Julius Mandjo
Lusiana M. Tijow

ABSTRAK

Program dalam kegiatan ini berupa pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur di Desa Buhudaa. Tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ialah sebagai pengembangan sikap dan kepribadian mahasiswa, khususnya mempunyai kepekaan terhadap pembangunan yang berdasarkan SDGS desa Buhudaa, Kec, Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Selain itu, tujuan lainnya yaitu untuk mendekatkan perguruan tinggi (UNG) ke masyarakat, sehingga kampus dapat membantu tugas pemerintah utnuk mempercepat pembangunan serta menyiapkan generasi terbaik dan berkualitas. Demi mencapai tujuan program yang mengambil tema peningkatan minat baca sebagai bagian pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur desa Buhudaa, pelaksanaan KKN Tematik di desa Buhudaa dilaksanakan mahasiswa selama 50 hari, dibantu langsung oleh aparat desa, masyarakat dan pemuda desa (karang taruna) sehingga berhasil membantu beberapa pembangunan yang dapat menunjang fasilitas desa yang sempat tertunda, bahkan belum ada di wilayah tersebut. Pemberdayaan masyarakat desa Buhudaa dilakukan melalui tiga program inti yakni pembuatan stand baca klasik, pembuatan plang desa dan batas dusun, serta program tambahan yang didukung masyarakat dan aparat desa buhudaa khususnya terkait penyuluhan dan pelayanan kesehatan serta pendampingan kegiatan Posyandu.

Kata Kunci : Literasi, Infrastruktur Desa, Pemberdayaan Masyarakat.

Pendahuluan

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan. Kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adanya suatu kewenangan tersebut maka mengatur masyarakat, melayani, dan melakukan upaya pembangunan desa merupakan tanggung jawab dari pemerintah desa yang dilakukan melalui kesepakatan bersama dengan masyarakat. Pembangunan pedesaan dalam arti luas mencakup berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial,

budaya, politik dan keamanan yang mengintegrasikan peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaannya dengan memanfaatkan sumberdaya pembangunan secara efektif guna peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan.

Infrastruktur pada dasarnya merupakan aset pemerintah yang dibangun dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat. Prinsipnya ada dua jenis infrastruktur, yakni infrastruktur pusat dan daerah. Terdapat juga beberapa indikator pembangunan infrastruktur yang meliputi:

a) Koordinasi merupakan keterpaduan antara pelaku pembangunan baik dalam institusi pemerintahan sendiri maupun pemerintahan antara pihak swasta dan masyarakat secara keseluruhan.
b) Proses pembangunan secara cepat dan efisien
c) Konsistensi adalah untuk dapat mewujudkan pembangunan sesuai dengan apa yang telah direncanakan semula, perlu dijamin semaksimal mungkin terdapatnya keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
d) Partisipasi adalah bagaimana partisipasi masyarakat tersebut dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam perencanaan.
e) Sumber daya secara efisien, efektif dan adil adalah tujuan dan fungsi utama dari perencanaan pembangunan dalam literatur adalah untuk menjamin terwujudnya penggunaan sumber daya, baik dana dan tenaga secara efektif, efisien dan adil.

Pada dasarnya pembangunan memiliki tujuan agar terciptanya kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat tersebut. Sebagaimana juga tujuan pembangunan desa yakni untuk meningkatkan kualitas hidup manusia,

meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan penanggulangan kemiskinan.

Pembangunan infrastruktur perdesaan tersebut, diperlukan pelibatan secara penuh masyarakat setempat dalam setiap tahapan mulai dari perencanaan sampai dengan tahap operasional dan pemeliharaan. Pelibatan masyarakat perdesaan merupakan kunci suksesnya program pembangunan infrastruktur perdesaan. Partisipasi masyarakat yang dimaksud ialah sebagai modal utama dalam upaya pembangunan. Hal ini dikarenakan dengan adanya perlibatan secara penuh dari masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam pencapaian pelaksanaan program pembangunan tersebut. Suksesnya program infrastruktur desa sendiri akan memberikan beberapa dampak, antara lain:

1) kualitas pekerjaan yang dihasilkan,
2) keberlangsungan operasional dan pemeliharaan infrastruktur tersebut,
3) kemampuan masyarakat dalam membangun suatu kemitraan dengan berbagai pihak, serta
4) penguatan kapasitas masyarakat untuk mampu mandiri memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam wilayahnya.

Universitas Negeri Gorontalo merupakan universitas yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bentuk dari upaya pelaksanaan tri darma perguruan tinggi maka terbentuklah suatu kegiatan yang dinamakan KKN atau kuliah kerja nyata. Dari program ini diharapkan kepada mahasiswa mampu untuk melahirkan trobosan terbaru yang memiliki

nilai-nilai kepribadian dan intelektualitas yang dapat berguna bagi masyarakat .

Dalam pelaksanaan KKN tahun 2021 gelombang II yang di laksanakan selama kurung waktu 50 hari, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di desa dan dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus sehinga dapat meninggkatkan potensi desa tersebut. Pada pelaksanaan KKN gelombang II , tim penulis memilih lokasi di Desa Buhudaa, Kec, Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Kelompok penulis terdiri dari 15 mahasiswa dan 2 dosen pembimbing lapangan.

Selanjutnya, Desa Buhudaa merupakan pemekaran dari desa Bongo. Desa buhudaa pertama kali di di resmikan pada Tahun 2010 yang terdiri dari empat dusun, dengan jumlah penduduk desa 989 jiwa. Dimana sebagian sumber mata pencarian masyarakat desa yang berprofesi sebagai petani, nelayan dan pengrajian kain karawo.

Setiap desa membuat program kerja sesuai dengan SDG's Desa, RPJM Desa bahkan ada juga program kerja desa yang dilakukan sesuai dengan visi misi dari kepala desa. Di Desa Buhudaa aparat desa selalu melakukan program kerja yang sesuai dengan SDG's Desa. Adapun beberapa poin SDG's yaitu :

1. Desa tanpa kemiskinan
2. Desa tanpa kelaparan
3. Desa sehat dan sejahtera
4. Pendidikan desa berkualitas
5. Keterlibatan perempuan desa
6. Desa layak air bersih dan sanitasi
7. Desa berenergi bersih dan terbarukan
8. Pertumbuhan ekonomi desa merata

9. Infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan
10. Desa tanpa kesenjangan
11. Kawasan pemukiman desa aman dan nyaman
12. Konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan
13. Desa tangkap perubahan iklim
14. Desa peduli lingkungan laut
15. Desa peduli lingkungan darat
16. Desa damai berkeadilan
17. Kemitraan untuk pembangunan desa
18. Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaftif.

Dari 18 poin SDG's desa buhudaa masih mengembangkan infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan yang dimana tertera di poin 9 SDG's. Sesuai poin SDG's aparat desa dan masyarakat Desa Buhudaa memberikan saran untuk membuat pembangunan berupa Stand Baca, Plang Gapura, dan Batas Dusun desa yang dimana berguna bagi pengembangan infrastruktur desa.

Olehnya, pemecahan masalah yakni melalui Program KKN Tematik Desa Membangun dengan Tema "Fasilitas Minat Baca Masyarakat Sebagai Arah Pembangunan Infrastruktur Desa Buhudaa".

Luaran

Luaran yang diharapkan melalui program ini adalah: Laporan KKN Tematik Desa Membangun yang berisi pemaparan hasil kerja KKNT, Dokumen Perencanaan Ekonomi Desa terkait Rintisan Usaha Pariwisata Kuliner Masyarakat, dan Blog/Website sebagai media promosi desa wisata, Log Keuangan dan Kegiatan, Foto,Video dan Materi sosialisasi (pelatihan) kegiatan, dan Luaran Wajib berupa Jurnal Nasional

terakreditasi maupun tidak terakreditas/Jurnal Internasional, baik yang terindeks/tidak terindeks.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1) Persiapan, meliputi kegiatan;
    a. Koordinasi dengan Pihak LP2M terkait Program KKN Tematik Desa Membangun.
    b. Menyusun proposal KKN Tematik Desa Membangun dilanjutkan dengan penginputan secara online.
    c. Perekrutan Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Membangun.
2) Pembekalan

Setelah Proposal diterima dan dinyatakan lolos, langkah selanjutnya adalah:

a. Koordinasi dengan Pihak LP2M terkait waktu maupun jadwal coaching KKN Tematik Desa Membangun.
b. Pertemuan antara Tim Dosen Pembimbing Lapangan dengan Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Membangun.
c. Kegiatan Pembekalan meliputi:
    1. Mengecek Kesiapan fisik, Mental Spiritual serta Pendanaan
    2. Pembekalan Materi Sosialisasi dan Program secara keseluruhan
    3. Penyampaian target yang akan dicapai, baik waktu pelaksaanaan maupun implementasi program

4. Penyampaian informasi mengenai jadwal keberangkatan dan pelaksanaan KKN di lapangan.

3) Pelaksanaan Kegiatan

a. Pelepasan mahasiswa oleh pihak LPPM UNG.
b. Pengantaran mahasiswa ke Lokasi.
c. Penyerahan peserta KKN kepada pemerintah daerah.
d. Pengarahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Pemerintah setempat.
e. Monitoring Evaluasi oleh Pembimbing Lapangan setiap 2 minggu sekali.
f. Penarikan Peserta KKN Tematik Desa Membangun setelah berakhirnya waktu pelaksanaan di lokasi.

Hasil dan Pembahasan

Pada dasarnya desa buhudaa merupakan hasil pemekaran desa bongo pada tahun 2010, berdasarkan kajian dari sudut pandang letak geografis dan sudut bahasa adat dan hasil sosialisasi Gorontalo yang berarti "Pohon Buhu Besar" yang dapat mengaruhi sebuah desa yang mempunyai luas wilayah 350 H dengan jumlah penduduk 910 jiwa yang tersebar di 4 dusun, sehingga pada tahun 2010 ditetapkan desa buhudaa menjadi nama desa setelah ditetapkan desa buhudaa menjadi satu desa, sehingga tahun 2010 resmilah desa buhudaa menjadi desa Devinitif yang dipimpin oleh pejabat sementara selama setahun yaitu bapak Daud Dj Achir dan selama satu tahun desa buhudaa dipimpin olehnya beliau belum mengadakan pemilihan kepala desa Devinitif, kemudian diangkat pejabat baru yaitu bapak Alimin Umar.

Selama satu tahun desa buhudaa dipimpin olehnya beliau mengadakan pemilihan kepala desa Devinitif dengan hasil pemungutan

suara rakyat yang menghasilkan kepala desa terpilih bapak Alimin Umar pada tahun 2012-2019. Setelah masa tugas berakhir pejabat baru ditunjuk untuk pelaksanaan tugas dari unsur pegawai kecamatan bapak Dikson Ibrahim Nusi, S.AP. yang bertugas selama 2 bulan dalam rangka persiapan PILKADES 2019 dan telah terpilih kepala desa Devinitif bapak Alimin Umar, S.AP selama periode 2020-2025. Jumlah penduduk desa berdasarkan Profil Desa tahun 2020 sebesar 971 jiwa yang terdiri dari 504 laki-laki dan 467 perempuan.

Kuliah Kerja Nyata tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan.

Dari beberapa manfaat yang ditemukan pelaksanaan KKN ini, bahwasannya manfaat sebenarnya adalah lebih bisa mengetahui bagaimana dan seperti apa ciri khas masyarakat. Selain itu penerapan ilmu mahasiswa selama dibangku kuliah sangat dirasakan sehingganya tertanam dalam diri akan bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang dibawa dari dunia pendidikan kampus Universitas Negeri Gorontalo.

Selanjutnya, Sebelum pelaksanaan program kerja khususnya yang bekaitan dengan Tema KKN Tematik desa membangun, mahasiswa KKN UNG melakukan observasi di Masyarakat desa Buhudaa sesuai dengan poin ke-9 dari SDG's desa. Mahasiswa KKN Tematik melakukan pemantauan (Observasi) untuk melihat potensi pembangunan yang ada di desa dan sejauh mana penanganan pembangunan oleh pemerintah desa

serta dilihat bahwa infrastruktur di Desa Buhudaa belum sepenuhnya terpenuhi. Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan pertemuan perdana bersama kepala desa dan karang taruna menyampaikan fokus inti kegiatan yang ingin dilaksanakan. Dimana kegiatan mahasiswa akan menyesuaikan dengan RPJM Desa serta kegiatan yang sementara dilaksanakan desa. Kemudian, dilakukan koordinasikan dan diskusi dengan pemerintah desa bersama karang taruna mengenai kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hasilnya pemerintah desa, karang taruna, dan masyarakat meminta pengadaan infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan dan juga RPJM desa. Adapun, masyarakat Desa Buhudaa lebih membutuhkan plang desa (petunjuk nama desa) dan nama batas dusu desa serta diajukan juga program tambahan yaitu stan baca yang berfungsi sebagai penunjang dan pelengkap fasilitas desa untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya remaja di Desa Buhudaa.

Hasil dari observasi mahasiswa juga bahwa keadaan Desa Buhudaa yang dimana dilihat bahwa masih kurangnya pembangunan berupa tertundanya pembuatan petunjuk nama desa dan tidak ada pembangunan petunjuk nama batas dusun desa yang membuat desa Buhudaa tidak banyak diketahui oleh masyarakat luar. Maka dari itu mahasiswa KKN mempunyai rencana untuk melanjutkan dan membantu pembangunan desa yang sempat tertunda dan belum sempat dibuat sama sekali.

Pembangunan-pembangunan di Desa Buhudaa ada yang sebagian tertunda dan bahkan ada petunjuk-petunjuk arah didalam desa belum dibuat. Maka setelah observasi selesai, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk menyampaikan program pembangunan yang akan dilaksanakan dan dibutuhkan oleh masyarakat desa Buhudaa. Dari hasil koordinasi tersebut pemerintah desa menyetujui

dan mendukung pembangunan yang akan dilakukan berupa pembuatan Stand Baca, Plang Desa dan Batas Dusun.

Berdasarkan koordinasi bersama maka diadakan beberapa kegiatan untuk mendukung pengembangan infrastruktur desa yaitu dengan membuat stand baca, plang desa dan batas dusun. Pemerintah desa dan masyarakat bekerjasama dengan mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun yang berjumlah 15 (lima belas) orang dan dilaksanakan selama 50 (lima puluh) hari. Berikut akan diuraikan program kerja mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun.

Sesuai dengan program untuk mengembangkan infrastruktur desa yang juga mengarah pada meningkatkan minat baca masyarakat buhudaa, mahasiswa KKN melakukan kegiatan pertama yakni pembuatan stand baca Klasik. Pembuatan stand baca klasik sendiri terbentuk dari inovasi mahasiswa KKN Tematik UNG di Buhudaaa dimana bertujuan untuk memberikan fasilitas tempat baca yang nyaman untuk masyarakat sehingga dapat meberikan manfaat berupa meningkatkan minat baca pada generasi muda. Tempat baca klasik dibangun di depan aula kantor desa Buhudaa. Pada proses pelaksanaannya Mahasiswa KKN dan masyarakat sangat antusias dan berperan aktif dalam mendamping proses pembangunan, tidak kala juga aparat desa juga ikut membantu menyediakan bahan serta tenaga pendukung sehingga program terlaksana dengan baik.

Pembuatan stand baca klasik dilaksanakan selama 13 hari berturut-turut mulai dari pencarian bahan berupa bambu, atap dan pengecatan serta tahap penyelesaian yang dibantu oleh masyarakat Desa Buhudaa. Setelah proses pembuatan selesai, masyarakat pun kini telah menggunakan fasilitas stand baca klasik khususnya remaja-remaja yang paling mendominasi datang untuk membaca. Fasilitas stand baca ini juga

digunakan remaja-remaja sebagai tempat berdiskusi. Dengan adanya pembangunan stand baca ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang sebagaimana tujuan dari KKN Tematik Buhudaa yakni meningkatkan minat baca melalui pembangunan infrastruktur desa.

Selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan desa bahwa pemerintah desa membutuhkan pembangunan plang desa. Pembuatan plang desa juga merupakan salah satu program inti yang berlokasi di jalan masuk desa tepatnya dusun tenilo dan dilaksanakan selama 4 hari dari tanggal 13 oktober sampai dengan 16 oktober 2021. Sasaran dari program pembuatan plang desa Buhudaa yakni masyarakat dan pengunjung desa yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi/wilayah desa Buhudaa. Pada tahapan pertama di lakukan pengukuran pondasi plang desa, pembelian bahan baku pembuatan plang desa, dilanjutkan pada hari kedua dilakukan pengecatan pondasi dan pengecatan plang desa, dihari ketiga dilakukan pembuatan mal tulisan plang desa dan dihari keempat dilakukan pengecetan untuk tulisan pada plang desa dan pemasangan plang desa.

Hasil yang diperoleh setelah selesainya program pembuatan plang desa, masyarakat sangat mengapresiasi hasil dari program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa, sehingga dapat memperkenalkan desa Buhudaa dan menjadi petunjuk masuk utama di desa Buhudaa.

Sebelum dibuatnya plang desa masih banyak masyarakat luar yang tidak mengetahui keberadaan desa Buhudaa dikarenakan desa Buhudaa merupakan desa yang masi terhitung baru dikarenakan desa Buhudaa merupakan pemekaran dari desa Bongo. Maka dengan dibuatnya plang desa, yang sebagai petunjuk utama desa Buhudaa dapat diketahui oleh masyarakat umum.

Adapun program yang dilaksanakan yakni pembuatan batas dusun yang merupakan kebutuhan desa Buhudaa. Pembuatan batas dusun menjadi program inti yang dilaksanakan di beberapa batas dusun meliputi dusun Tenilo, dusun Wapalo, dusun Womohe, dan dusun Puncak. Sasaran dari program pembuatan batas dusun yakni masyarakat dan pengunjung desa yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengunjung desa agar dapat mengetahui batas-batas dusun di wilayah desa Buhudaa.

Kegiatan pembuatan batas dusun dilaksanakan oleh mahasiswa KKN selama selama 6 hari dari tanggal 23 oktober sampai dengan 28 oktober 2021. Pada tahapan pertama dilakukan peletakan batu pertama yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan,dan kepala desa yang disaksikan oleh masyarakat, dan aparat desa beserta mahasiswa KKN Tematik, dihari kedua dilakukan pembuatan batas dusun Tenilo mulai dari penggalian lubang dan pemasangan batako dan pemlesteran batas dusun, dihari ke tiga di lakukan pembuatan batas dusun Womohe mulai dari penggalian lubang dan pemasangan batako dan pemlesteran batas dusun, dihari ke empat di lakukan pembuatan batas dusun Wapalo dan dusun Puncak mulai dari penggalian lubang dan pemasangan batako dan pemlesteran batas dusun, dan dihari ke lima dan ke enam dilakukan pengecatan batas dusun.

Hasil yang diperoleh setelah selesainya program pembuatan batas dusun, masyarakat sangat mengapresiasi hasil dari program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa, sehingga dapat memperjelas batas antar dusun yang ada di desa Buhudaa dan dapat menjadi petunjuk arah bagi masyarakat yang berkunjung ke desa Buhudaa.

Sebelum dibuatnya batas dusun masi banyak masyarakat yang tidak mengetahui nama dan batas dusun yang ada di desa Buhudaa

tersebut, dan sesudah dibuatnya pembatas antar dusun masyarakat yang berkunjung ke desa buhudaa dapat mengetahuhi nama dan batas dusun yang ada di desa Buhudaa.

Selanjutnya, Adapun kegiatan tambahan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Tematik yang dilaksanakan berseling dengan kegiatan program inti dan ada juga yang dibuat setelah pelaksanaan program inti. Kegiatan yang menjadi program tambahan ini meliputi kegiatan JUMPA BERLIAN (Jumat Pagi Bersih Lingkungan) yang bertujuan membantu aparat desa melaksanakan kerja bakti di hari Jumat. Kegiatan pelaksanaan Vaksinasi dan Posyandu yang bertujuan membantu aparat desa dalam melaksanakan kegiatan Vaksinasi dan agenda Posyandu untuk mencapai target masyarakat yang sudah tervaksinasi. Kegiatan penyerahan BLT ke rumah warga untuk membantu masyarakat Miskin terdampak pandemi Covid-19 terhadap sendi-sendi ekonomi dan kesehatan warga masyarakat. Kegiatan Maulid Nabi untuk memeriahkan peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kemudian, kegiatan acara penutupan kegiatan KKN dan perpisahan dengan seluruh masyarakat desa Buhudaa. Dari beberapa kegiatan tambahan tersebut bertujuan untuk menjalin sinergi dan silahturahmi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat Desa Buhudaa.

Rencana tahap berikutnya adalah mahasiswa tetap melakukan komunikasi dan koordinasi bersama masyarakat desa, dalam upaya melihat progress pembangunan infrastruktur Desa Buhudaa. Di samping itu, Dosen Pembimbing Lapangan akan tetap melakukan komunikasi dengan pemerintah desa khususnya menyangkut pembangunan infrastruktur yang mengarah pada meningkatkan minat baca masyarakat desa agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sehingga dapat berdampak pada peningkatan pengembangan desa. Selain itu,

menghimbau kepada pimpinan Universitas Negeri Gorontalo untuk membuat program berkelanjutan yang mampu menciptakan peningkatan minat baca masyarakat desa sebagai bentuk mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pembangunan infrastruktur oleh masyarakat dan aparatur desa di wilayahnya seperti yang sudah terprogram sebelumnya, sebagai bagian pendampingan untuk keberhasilan pembangunan di desa tersebut.

Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di desa Buhudaa, Yang dilakukan oleh mahasiswa selama 50 hari pengabdian di desa Buhudaa yang dibantu langsung oleh aparat desa, masyarakat dan pemuda desa (karang taruna) sehingga mahasiswa berhasil membantu beberapa pembangunan yang dapat menunjang fasilitas desa yang sempat tertunda dan bahkan yang belum dilaksanakan oleh desa. Pemberdayaan masyarakat desa Buhudaa dilakukan melalui tiga program inti yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik yakni berupa pembuatan stand baca klasik, pembuatan plang desa dan batas dusun. dan satu program tambahan berupa pembuata stand baca yang didukung langsung oleh masyarakat dan aparat desa buhudaa, sehingga program tersebut berjalan dengan mulus hingga selesainya kegiatan.

Referensi

Asnudin, Andi. 2009. "Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dengan Pelibatan Masyarakat Setempat". *Jurnal SMARTek* 7(4): 292-300.

Hariyanto, Yoga, dkk. 2021. "Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur". *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 12(1): 24-29.

Latif, Adam, dkk. 2020. "Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang". *Jurnal Praja* 8(1): 26-39.

Sjafrizal. 2014. "Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa